

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perawat adalah pekerjaan yang mempunyai banyak peran, salah satunya yaitu sebagai *educator* atau pendidik. Ketidaktahuan, ketidakmauan dan ketidakmampuan keluarga merawat keluarganya sendiri selalu menjadi masalah dalam bidang perawatan kesehatan. Oleh karena itu, perawat harus mampu memberi pendidikan/latihan kepada klien atau siapa saja sehingga klien mampu mengatasi masalah sendiri. Keluarga mempunyai tugas perkembangan pada tahap ini yaitu memberi sosialisasi kepada anaknya, termasuk dalam peningkatan prestasi sekolah dan mampu membangun hubungan dengan teman sebaya yang sehat serta dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga (Ali, 2009).

Keluarga mempunyai peran pada anak usia sekolah yaitu memantau keadaan anak dan membuat rencana penanggulangannya, memberikan informasi serta konseling terhadap anak atau orang tua tentang cara merawat anak kemudian mengikut sertakan menyertakan orang tuapada proses perawatan anak-anak mereka. Kekurangan anak akan terlihat melalui periode ini yaitu pada pengamatan perawat sekolah dan guru. Mereka dapat mendeteksi salah satunya yaitu kesulitan belajar (Ali, 2009).

Goldman dan kawan-kawan (dalam Aryani, 2012) mengatakan bahwa, “Tekanan akademik dapat bersumber dari guru, mata pelajaran, metode

pembelajaran, perencanaan dalam belajar, menghadapi ulangan atau diskusi di ruang kelas dan tekanan sosial yang bersumber dari teman-teman sebaya. Tekanan akan berdampak stres yang dialami siswa selanjutnya akan berpengaruh pada aspek fisik maupun aspek psikologisnya yang kemudian berakibat pada terganggunya proses belajar. Jika stres tersebut tidak dapat dikelola dengan baik akan menjadikan perasaan jenuh sehingga menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa menurun.”

Berdasarkan kejadian tersebut maka akan dilakukan perencanaan untuk mempertahankan atau meningkatkan minat dan motivasi belajar anak. Salah satu cara yaitu melalui media musik klasik sebagai metode pembelajaran. Musik klasik merupakan salah satu aliran musik, seorang komponis ternama yaitu Wolfgang Amadeus Mozart. Menurut Campbell (dalam Suwanti, 2011), “Musik mozart memiliki kemurnian dan kesederhanaan serta memiliki nilai seni yang tinggi. Selain itu musik klasik Mozart memiliki irama, melodi dan frekuensi-frekuensi tinggi, sehingga mampu merangsang dan memberi daya kepada daerah-daerah kreatif dan motivatif dalam otak sehingga dapat meningkatkan daya konsentrasi.”

Hasil penelitian sebelumnya tentang Musik Klasik dilakukan oleh Susanti dan Rohmah (2011), penelitian dilakukan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi efektivitas musik klasik dalam menurunkan kecemasan matematika. Hasil analisis menunjukkan, skor terdapat penurunan secara signifikan antara *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dengan nilai p 0,014 yang mengidentifikasi musik klasik terbukti mempunyai efek

menurunkan kecemasan matematika pada siswa. Kecemasan matematika dapat berkurang seiring siswa mendengarkan musik klasik saat belajar matematika.

Hasil *survey* pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli 2017, Wali Kelas VI SD Negeri 4 Tahunan Jepara menjelaskan bahwa beberapa siswa kelas VI memiliki prestasi yang rendah, malas-malasan ketika mengikuti pelajaran dikelas, lebih memilih bermain *gadget* daripada belajar, dan kurang berminat dalam belajar. Hal ini menjadi keprihatinan bagi guru dan orangtua karena para siswa nantinya akan menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional tetapi mereka masih menyepelkan pelajaran.

Hasil *survey* pendahuluan yang dilakukan kepada siswa kelas VI SD Negeri 4 Tahunan Jepara, dari 24 responden 23 responden mengatakan menyukai musik. 23 responden mengemukakan suasana hatinya senang dan tenang. Selain itu 14 responden berpendapat bahwa mereka termotivasi dalam belajar saat mendengarkan musik. Adapun 1 responden menyatakan bahwa dia tidak senang mendengarkan musik saat belajar.

Fenomena tersebut memberikan gambaran bahwa musik dapat memberikan efek positif atau negatif, terutama pada minat dan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena, penulis berkeinginan untuk meneliti tentang efektivitas musik klasik (Mozart) dengan minat dan motivasi belajar anak usia sekolah. Hal ini karena pada musik klasik memiliki fenomena yang masih layak untuk dikaji lebih dalam lagi, terutama yang berkaitan pada minat dan motivasi belajar anak pada usia sekolah.

B. Perumusan Masalah

Kegiatan belajar dipengaruhi oleh minat dan motivasi belajar siswa. Jika minat dan motivasi siswa tidak baik maka akan menghasilkan prestasi yang kurang baik. Begitu pula baik atau tidaknya tujuan ditentukan oleh motivasi dalam belajar. Besarnya kesuksesan dalam belajar dipengaruhi semakin besarnya motivasi, sehingga ada dampak pada peningkatan prestasi belajar siswa (Djamarah, 2011).

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi adalah belajar dengan mendengarkan musik klasik Mozart karena musik klasik Mozart memiliki irama, melodi dan frekuensi-frekuensi tinggi, sehingga mampu merangsang dan memberi daya kepada daerah-daerah kreatif dan motivatif dalam otak sehingga dapat meningkatkan daya konsentrasi. Akan tetapi tidak semua anak suka mendengarkan musik saat belajar. Masalah tersebut dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana efektivitas musik klasik (Mozart) terhadap minat dan motivasi belajar pada anak usia sekolah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi efektivitas musik klasik (Mozart) terhadap minat dan motivasi belajar pada anak usia sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi motivasi belajar anak usia sekolah sebelum diberi intervensi musik klasik (Mozart).

- b. Mengidentifikasi motivasi belajar anak usia sekolah sesudah diberi intervensi musik klasik (Mozart).
- c. Mengidentifikasi minat belajar anak usia sekolah sebelum diberi intervensi musik klasik (Mozart).
- d. Mengidentifikasi minat belajar anak usia sekolah sesudah diberi intervensi musik klasik (Mozart).
- e. Mengidentifikasi efektivitas musik klasik (Mozart) terhadap minat belajar pada anak usia sekolah.
- f. Mengidentifikasi efektivitas musik klasik (Mozart) terhadap motivasi belajar pada anak usia sekolah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi

Sebagai informasi dan pemahaman bagi tenaga medis khususnya perawat tentang efektivitas musik klasik (Mozart) terhadap minat dan motivasi belajar pada anak usia sekolah sehingga dapat menyusun strategi yang tepat dalam rangka pemberian penyuluhan, pencegahan dan intervensi.

2. Bagi Sekolah Dasar

Memberikan informasi supaya pihak sekolah dasar dapat mengetahui minat dan motivasi belajar anak usia sekolah dengan memberikan alunan musik klasik (Mozart) saat melakukan proses pembelajaran. Serta sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan

minat dan motivasi belajar anak kelas VI Sekolah Dasar dalam belajar dan menghadapi Ujian Akhir Sekolah serta Ujian Nasional.

3. Bagi Institusi Fakultas Ilmu keperawatan UNISSULA

Memberikan kajian pengetahuan dan pemahaman tentang efektivitas musik klasik (Mozart) terhadap minat dan motivasi belajar pada anak usia sekolah dan untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bagi masyarakat, khususnya para orang tua supaya dapat memantau minat dan motivasi belajar pada anak usia sekolah dan dapat memberikan musik klasik saat belajar untuk meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar.